

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Setiap perusahaan membutuhkan karyawan sebagai tenaga yang menjalankan setiap aktivitas yang ada dalam organisasi perusahaan. Karyawan merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. Tanpa mesin canggih, perusahaan dapat terus beroperasi secara manual, akan tetapi tanpa karyawan, perusahaan tidak akan dapat berjalan sama sekali. Meskipun kata karyawan sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, atau bahkan kita sandang sebagai gelar kebanggaan kita, akan tetapi tidak sedikit diantara kita yang tidak mengetahui definisi ataupun pengertian karyawan yang sebenarnya

Karyawan merupakan faktor utama dalam kelancaran, kemajuan serta keberhasilan suatu perusahaan. Karna tanpa adanya karyawan tentunya suatu perusahaan tidak akan bisa dijalankan. Untuk itu para pimpinan perusahaan hendaknya mampu memotivasi karyawannya untuk dapat bekerja secara optimal dan selalu memberikan yang terbaik bagi perusahaan. Dalam menilai kinerja karyawan dibutuhkan beberapa aspek pertimbangan yang matang dan akurat. Karena terbatasnya waktu dan terbatasnya kemampuan melihat segala aspek dengan akurat sering menyebabkan terjadinya kesalahan dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diperlukan penilaian kinerja karyawan untuk

penentuan attendant karyawan terbaik dengan memperhatikan kriteria-kriteria aspek yang ada.

Selain mendapatkan gaji yang diperoleh setiap bulannya, para karyawan tentunya memerlukan suatu penghargaan dalam bekerja yang bisa dijadikan semangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Salah satu cara untuk memberikan motivasi terhadap karyawan adalah dengan memberikan penghargaan (*reward*) terhadap prestasinya, diantaranya dengan memberikan penilaian terhadap pekerjaan yang dilakukan serta memperhatikan beberapa kriteria, misalnya : penilaian dari segi kedisiplinan, prestasi kerja, pengalaman kerja maupun perilaku karyawan itu sendiri (Muhammad, 2010).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Siregar, 2013) diperoleh fakta bahwa salah satu metode dalam Pendukung keputusan adalah menggunakan Metode Mamdani yang sering juga dikenal dengan nama Metode Max-Min. Metode ini diperkenalkan oleh Ebrahim Mamdani pada tahun 1975. Dimana, Untuk memperoleh output diperlukan 4 tahapan yaitu : Pembentukan himpunan *fuzzy*, pada metode mamdani, baik variabel input maupun variabel output dibagi menjadi satu atau lebih himpunan *fuzzy*, aplikasi fungsi implikasi (aturan) pada metode mamdani, fungsi implikasi yang digunakan adalah MIN Komponen aturan, pada tahapan ini sistem terdiri dari beberapa aturan, maka inferensi diperoleh dari kumpulan dan korelasi antar aturan. Jika dibandingkan dengan logika konvensional, logika *fuzzy* memiliki kelebihan sendiri yaitu kemampuannya dalam proses penalaran secara bahasa dalam perancangannya tidak memerlukan persamaan matematik yang rumit.

Dalam *system* pengambilan keputusan selalu dilakukan dengan menggunakan metode atau model algoritma. Metode-metode dan model algoritma tersebut sangat banyak diantaranya metode AHP dan metode *Fuzzy* AHP. Dalam beberapa jurnal, ditemukan kasus penyeleksian karyawan yang menggunakan kedua metode tersebut. Dari kedua metode tersebut belum diketahui metode mana yang paling tepat untuk *system* pengambilan keputusan dalam kasus penyeleksian *attendant* karyawan terbaik (Norhikmah, Rumini, & Henderi, 2013).

Permasalahan muncul pada ketidaktepatan tim penilai dalam memberikan penilaian kepada karyawan karena yang dinilai adalah subjektifitas atau lebih kepada keadaan dimana seseorang berfikir relatif hasil dari menduga-duga berdasarkan perkiraan atau asumsi dengan dukungan fakta atau data pada tiap masing-masing karyawan. Sehingga penilaian yang diberikan masih tidak pasti (bersifat *fuzzi* = kabur atau tidak jelas). Adanya ketidaktepatan dalam memberikan nilai kepada karyawan berdampak pada hasil keputusan yang diberikan kurang tepat. Permasalahan yang timbul juga dalam penentuan karyawan terbaik yaitu penilaian hanya dilakukan secara sepihak yang hanya dilakukan oleh *staf Human Resource* (HR). Kriteria yang mereka lakukan untuk penentuan karyawan terbaik hanya menilai dari sisi kehadiran, masuk bekerja dengan tepat waktu.

Dengan berbagai tahapan yang digunakan dalam metode *mamdani* maka diharapkan sistem pendukung keputusan seleksi penentuan karyawan terbaik menggunakan metode *fuzzy* *mamdani* dapat membantu dalam pendukung keputusan untuk pemilihan karyawan yang berkompeten dan sesuai dengan harapan PT. Sumitomo *Wiring System* Batam. Dan dalam proses seleksi yang

dilakukan tidak memerlukan waktu yang lama serta dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam analisa dan perhitungan. Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini adalah dapat memberikan rekomendasi metode yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk membantu pihak pengambil keputusan dalam penyeleksian karyawan terbaik agar lebih teliti dan akurat sehingga dapat diketahui karyawan mana yang berkualitas.

Dengan latar belakang permasalahan di atas, maka hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PENENTUAN ATTENDANT TERBAIK KARYAWAN PT SUMITOMO WIRING SYSTEM BATAM DENGAN MENGGUNAKAN METODE FUZZY MAMDANI”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sulitnya menentukan karyawan terbaik di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam.
2. Berdasarkan pemilihan karyawan yang dilakukan hanya dinilai dari subjektifitas atau hasil dari menduga-duga berdasarkan perkiraan atau asumsi dengan dukungan fakta atau data pada tiap masing-masing karyawan.
3. Kurangnya minat karyawan dalam mematuhi peraturan yang ada di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam.

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan untuk karyawan yang bekerja di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *Fuzzy Mamdani*.
3. Dalam penelitian ini aplikasi yang digunakan adalah dengan menggunakan aplikasi Matlab.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditemukan, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menentukan karyawan terbaik di di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam dengan aplikasi matlab?
2. Bagaimana cara implementasi logika *fuzzy* dalam penentuan karyawan terbaik di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam?
3. Seberapa besar tingkat keakuratan logika *fuzzy* mamdani dalam penentuan karyawan terbaik di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka penulis dapat memberikan tujuan utama dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk dapat mengetahui penentuan karyawan terbaik di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam.
2. Supaya dapat mengetahui bagaimana cara implementasi logika *fuzzy* dalam penentuan karyawan terbaik di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam.
3. Untuk mengetahui tingkat keakuratan dalam penentuan karyawan terbaik dengan menggunakan logika *fuzzy* mamdani di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam.

1.6. Manfaat Penelitian

Setiap hasil penelitian pada prinsipnya harus berguna sebagai rujukan untuk pengambilan keputusan yang cukup jelas. Adapun manfaat dari penelitian yang dilakukan mencakup dua aspek sebagai berikut:

1. Aspek Teoritis
 1. Memberikan informasi wawasan dan pengetahuan tentang pengambilan keputusan dalam menentukan karyawan terbaik dengan menggunakan logika *fuzzy* mamdani.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menambah acuan dan membantu mahasiswa yang membutuhkannya.

2. Aspek Praktis

- a. Untuk melengkapi dan memenuhi persyaratan yang diperlukan untuk menyelesaikan program studi strata 1 yang sedang ditempuh oleh peneliti. Dan juga untuk mengetahui jawaban yang sudah diuraikan di atas dalam perumusan masalah penelitian.
- b. Memberikan saran dan masukan agar pemilihan karyawan di PT. Sumitomo *Wiring System* Batam dapat lebih efisien sehingga benar-benar mendapatkan karyawan yang tepat untuk diberikan penghargaan (*reward*).